

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang dinamis mendorong masyarakat untuk lebih cermat dalam mengelola keuangan dan mencari alternatif dalam mengembangkan aset, salah satunya melalui investasi. Investasi merupakan penanaman modal yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Secara umum, investasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu investasi finansial dan investasi riil. Investasi ini dinilai memiliki nilai intrinsik yang relatif stabil dan tidak terlalu rentan terhadap fluktuasi pasar keuangan. Selain itu, investasi riil juga dianggap sebagai bentuk proteksi nilai kekayaan terhadap inflasi dalam jangka panjang. Berdasarkan analisis situasi tersebut, tim pengabdian membantu mencoba menyelesaikan permasalahan mitra melalui pendidikan manajemen keuangan rumah tangga (Rakhmawati et al., 2024).

Disisi lain, investasi riil menjadi salah satu bentuk investasi yang masih populer di kalangan masyarakat Indonesia, terutama karena bentuknya yang nyata dan mudah dipahami. Investasi riil mencakup aset seperti emas, tanah, properti, dan barang modal lainnya, yang dinilai lebih stabil dan aman dibandingkan instrumen keuangan. Keuangan merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam sebuah rumah tangga. Keuangan menjadi salah satu hal yang menentukan bahagia tidaknya suatu rumah tangga meskipun terdapat hal lain yang mempengaruhi stabilitas rumah tangga (Rakhmawati et al., 2024). Meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi aset riil dipengaruhi oleh persepsi bahwa aset berwujud lebih mudah dipahami serta memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan investasi di pasar modal. Kondisi tersebut membuat investasi riil, khususnya emas dan properti, menjadi pilihan utama dalam menjaga kestabilan keuangan dan mempertahankan nilai kekayaan di masa depan. Menurut penelitian (Nasution et al., 2026) investasi aset riil memiliki kemampuan menjaga kestabilan nilai di tengah fluktuasi pasar keuangan serta berfungsi sebagai upaya diversifikasi portofolio dan perlindungan terhadap inflasi. Selain itu, menurut Irsanita & Susilawati, (2024) menjelaskan bahwa investasi emas sebagai bagian dari investasi riil memiliki keunggulan dalam hal stabilitas dan ketahanan terhadap kondisi ekonomi yang tidak menentu. Aset riil dinilai mampu memberikan rasa aman bagi investor karena memiliki bentuk nyata dan nilai ekonomis yang jelas, sehingga tetap menjadi pilihan investasi jangka panjang yang relevan di Indonesia.

Upaya masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka panjang mendorong perlunya pengelolaan keuangan yang bijak, salah satunya melalui pemilihan aset yang mampu mempertahankan nilai kekayaan. Aset riil seperti tanah, properti, dan emas banyak diminati karena memiliki wujud fisik, nilai yang relatif stabil, serta mampu melindungi kekayaan dari risiko inflasi. Keputusan individu dalam memilih aset tersebut tidak hanya ditentukan oleh karakteristik aset, tetapi juga dipengaruhi oleh cara pandang terhadap keuangan, tingkat pemahaman, serta kemampuan mengelola keuangan sehari-hari. Perilaku ekonomi merupakan hasil dari pertimbangan rasional yang dipengaruhi oleh sikap, pemahaman, dan kontrol individu terhadap sumber daya yang dimiliki. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keputusan pada aset riil seperti emas dan properti berkaitan erat dengan perilaku keuangan yang tercermin dari perencanaan dan

pengelolaan keuangan individu (Yulianti & Silvy, 2013).

Salah satu faktor yang berperan dalam memengaruhi keputusan individu dalam memilih aset riil adalah sikap terhadap pengelolaan keuangan atau yang dikenal sebagai sikap keuangan. Sikap keuangan atau perilaku keuangan menurut Widyawan et al. (2025). Penting untuk meneliti bagaimana sikap keuangan memengaruhi keputusan investasi riil. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik tidak hanya berdampak pada stabilitas rumah tangga, tetapi juga berpotensi mendorong perilaku investasi yang lebih bijak dan terencana. Sikap keuangan menggambarkan cara individu memandang dan mengevaluasi pengelolaan keuangan pribadi, yang tercermin dalam perilaku pengambilan keputusan terkait pengeluaran, tabungan, maupun investasi. Individu yang memiliki sikap keuangan positif cenderung memiliki orientasi jangka panjang, mampu menyusun perencanaan keuangan, serta mengelola sumber daya keuangan secara lebih bijaksana dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki peran penting dalam membentuk keputusan keuangan individu, termasuk dalam menentukan minat dan pilihan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Laurency dan Arifin (2025) membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi pada generasi milenial, yang mengindikasikan bahwa perilaku keuangan individu sangat dipengaruhi oleh cara pandang dan penilaian mereka terhadap keuangan pribadi. Sikap keuangan yang positif dapat mendorong individu untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam kegiatan investasi. Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, sikap terhadap uang akan memengaruhi bagaimana seseorang memprioritaskan penggunaan dana, apakah hanya untuk konsumsi atau juga dialokasikan pada kegiatan yang dapat meningkatkan nilai aset di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap niat maupun keputusan investasi, sehingga individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih tertarik untuk melakukan investasi sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan finansial (Sapti & Irsal, 2020). Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan temuan yang belum konsisten, di mana beberapa penelitian menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa beberapa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan (Inovia and Siregar 2024). Namun demikian, dalam praktiknya tidak semua individu memiliki sikap keuangan yang mendukung keputusan investasi yang tepat. Keterbatasan pengetahuan keuangan serta pola pikir yang masih cenderung konsumtif seringkali menjadi tantangan dalam membangun perilaku keuangan yang lebih produktif.

Oleh karena itu, tingkat pengetahuan keuangan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan serta mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Pengetahuan keuangan sendiri adalah pola pikir konsumtif masih menjadi tantangan dalam membangun sikap keuangan yang mendukung keputusan investasi yang tepat. Keterampilan pengambilan keputusan keuangan, pemahaman informasi keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan tingkat pemahaman individu terhadap konsep-konsep dasar dalam pengelolaan keuangan, seperti penganggaran, tabungan, risiko, serta berbagai alternatif instrumen investasi. Pemahaman tersebut menjadi landasan penting dalam membantu individu menilai pilihan keuangan secara rasional dan mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan finansial yang ingin dicapai. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai cenderung lebih mampu mengantisipasi risiko serta mengelola sumber daya keuangan

secara efektif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi (Hwang,2024). Literasi keuangan, yang mencerminkan tingkat pengetahuan keuangan individu, berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut menegaskan bahwa pengetahuan keuangan berperan penting dalam mendorong perilaku investasi yang lebih terencana dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan jangka panjang. Pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif.

Pengetahuan keuangan merujuk pada pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta investasi. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami berbagai pilihan pengelolaan keuangan dan mempertimbangkan risiko serta manfaat dari setiap keputusan keuangan yang diambil. Dengan pemahaman tersebut, seseorang dapat merencanakan penggunaan dana secara lebih bijaksana guna mencapai kesejahteraan ekonomi di masa depan (Rindiani dan Darmawan, 2024). Dalam konteks investasi, pengetahuan keuangan berperan penting dalam membantu individu memahami berbagai alternatif investasi serta risiko yang menyertainya. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai cenderung lebih mampu mengevaluasi informasi keuangan dan menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sehingga individu dengan tingkat pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung lebih aktif dalam melakukan kegiatan investasi (Sitinjak et al., 2021). Oleh karena itu, pengetahuan keuangan menjadi salah satu faktor yang penting dalam mendorong individu untuk melakukan investasi, termasuk pada investasi aset riil seperti emas, tanah, atau properti. Dengan pemahaman keuangan yang baik, individu dapat mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan terencana guna meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Tingkat literasi atau pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan investasi namun hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan temuan yang belum konsisten (Inovia and Siregar, 2024). Dengan pemahaman keuangan yang baik, individu diharapkan mampu mengelola keuangan pribadinya secara lebih bijaksana sehingga dapat mendukung perencanaan keuangan dan keputusan investasi yang lebih tepat.

Pada era modern ini, pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Salah satu indikator penting dalam pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan, yaitu cara individu memandang, merespons, dan mengambil keputusan terkait keuangannya. Sikap keuangan yang baik mencerminkan perilaku yang bijak dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, menabung, dan berinvestasi (Lusardi and Mitchell, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh besar terhadap keputusan finansial jangka panjang, termasuk kecenderungan untuk berinvestasi secara produktif. Perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa ketika mereka berada dalam fase transisi dimana gaya hidup berubah dari siswa ke mahasiswa, sehingga berpengaruh kepada pengelolaan keuangan pribadi (Titik purwati et al. 2023). Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses dalam mengatur serta merencanakan keuangan seseorang agar mampu mencukupi kebutuhan sekarang dan masa depan secara seimbang. Di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu, keterampilan ini menjadi semakin penting. Orang yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik biasanya dapat membuat anggaran, mencatat

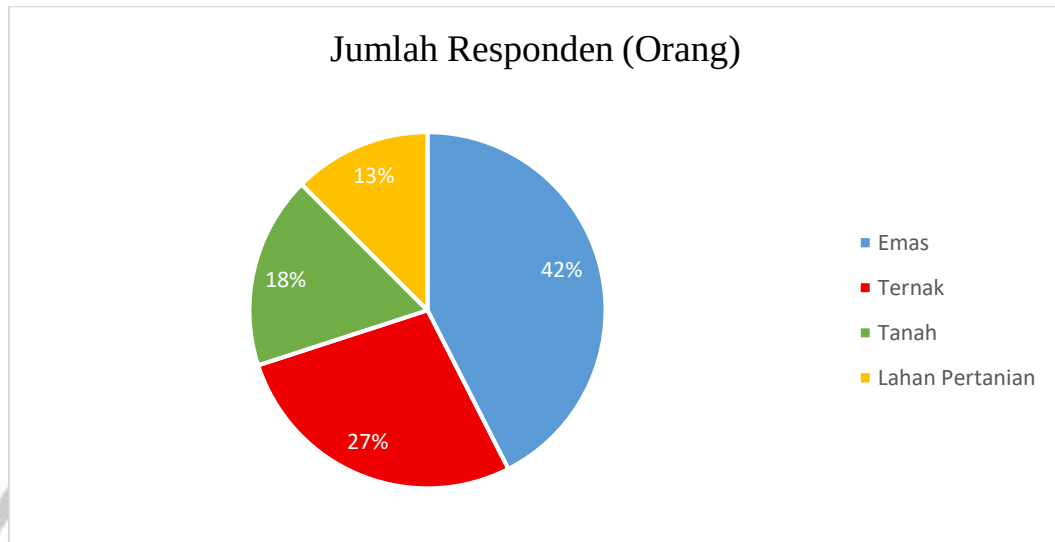
pengeluaran, menghindari utang konsumtif, serta memiliki kebiasaan menabung dan berinvestasi. Secara teoritis, menurut akal sehat bahwa pengelolaan keuangan pribadi adalah membuat keputusan keuangan sesuai dengan situasi ekonomi yang berubah dan mengelola uang dengan cara yang paling efisien (Firmansyah & Susetyo, 2022). Di sisi lain, pengelolaan keuangan pribadi menjadi dasar dalam perencanaan dan realisasi investasi meskipun implikasinya terhadap keputusan investasi riil aset masih memerlukan kajian lebih lanjut (Dew & Xiao, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan melibatkan kombinasi antara pengetahuan, kebiasaan, dan kedisiplinan dalam pengambilan keputusan finansial.

Pada tingkat masyarakat, khususnya bagi kaum perempuan yang tergabung dalam organisasi PKK. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program sosial, pendidikan, dan ekonomi. Organisasi ini juga mendorong masyarakat, khususnya perempuan, untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola rumah tangga dan keuangan keluarga guna menciptakan kesejahteraan yang lebih baik (Malthuf & Hapiatun, 2024). Kemampuan dalam mengelola keuangan memiliki peranan penting dalam menjaga kestabilan kondisi ekonomi. Perempuan dengan pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih siap menghadapi situasi darurat serta mampu mengalokasikan pendapatan secara efektif. Tingkat pendapatan yang memadai dapat mendukung kesejahteraan individu, di mana semakin besar pendapatan yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan individu dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya (Widyawan et al., 2025). Selain itu, pengelolaan keuangan yang terencana tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan rasa aman serta membantu individu mencapai tujuan jangka panjang, seperti pendidikan anak dan kepemilikan aset (Yulianti & Silvy, 2020). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang penting untuk mendukung kesejahteraan individu dan masyarakat. Sebagai bentuk implementasi dari pengelolaan keuangan yang dilakukan, salah satu aktivitas yang umum dilakukan oleh anggota PKK adalah investasi pada aset riil.

Permasalahan literasi keuangan di tingkat masyarakat masih menjadi isu yang menarik untuk dikaji. Desa Mundurejo, Kecamatan Umbulsari, merupakan salah satu desa di Kabupaten Jember yang saya pilih sebagai lokasi penelitian didasarkan pada adanya potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan PKK, namun di sisi lain masih terdapat kendala terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi dalam pengambilan keputusan investasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk dikaji mengenai pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap investasi riil aset di lingkungan masyarakat. Namun, masih terdapat kendala dalam hal literasi dan pengelolaan keuangan di kalangan ibu-ibu PKK. Kurangnya pengetahuan dan sikap yang tepat terhadap keuangan dapat menghambat mereka untuk melakukan investasi yang menguntungkan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap keputusan investasi dalam bentuk aset riil di kalangan ibu-ibu PKK Desa Mundurejo. Kondisi tersebut mendorong perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai aspek keuangan yang memengaruhi keputusan investasi di tingkat masyarakat, khususnya pada kelompok ibu-ibu PKK. Untuk memahami dasar pengambilan keputusan investasi riil aset secara lebih komprehensif, penting untuk menelaah peran sikap keuangan sebagai salah satu unsur utama

yang membentuk perilaku keuangan individu.

Untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kondisi tersebut, berikut disajikan data investasi riil aset yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK di Desa Mundurejo, Kecamatan Umbulsari.



Gambar 1.1 Presentase Jenis Investasi Riil Aset

Sumber: penelitian diolah, 2026

Berdasarkan data empiris yang diperoleh dari 80 responden anggota PKK di Desa Mundurejo, Kecamatan Umbulsari, dapat diketahui bahwa jenis investasi riil aset yang paling dominan dimiliki adalah emas, yaitu sebanyak 34 responden atau sebesar 42,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa emas menjadi pilihan utama karena dianggap mudah diperoleh, memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, serta risiko yang relatif rendah. Selanjutnya, investasi ternak dimiliki oleh 22 responden atau sebesar 27,5%. Kondisi ini mencerminkan karakteristik lingkungan pedesaan yang masih mendukung investasi berbasis aset produktif. Sementara itu, investasi tanah dimiliki oleh 14 responden atau sebesar 17,5%, dan investasi lahan pertanian oleh 10 responden atau sebesar 12,5%. Jenis investasi tersebut umumnya membutuhkan modal yang lebih besar, sehingga jumlah responden yang memilikinya relatif lebih sedikit dibandingkan dengan investasi emas dan ternak.

Mayoritas responden cenderung memilih emas sebagai bentuk investasi riil aset karena dianggap mudah diperoleh, likuid, dan berisiko rendah, sedangkan investasi seperti tanah dan lahan pertanian relatif lebih sedikit diminati karena membutuhkan modal yang lebih besar (Febriyan et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan investasi masih didominasi oleh pertimbangan keamanan, yang mencerminkan kecenderungan sikap keuangan yang konservatif. Selain itu, pemusatan pilihan pada jenis investasi tertentu juga mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki masih terbatas, terutama dalam memahami pentingnya diversifikasi dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi lainnya. Di sisi lain, rendahnya kepemilikan aset dengan nilai investasi tinggi menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, khususnya dalam perencanaan dan pengalokasian dana jangka panjang, belum optimal. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui pengaruh sikap keuangan, pengetahuan

keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap keputusan investasi riil aset.

Keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan dalam kehidupan rumah tangga, karena sikap terhadap keuangan, tingkat pengetahuan keuangan, serta kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dapat memengaruhi keputusan dalam mengalokasikan pendapatan, termasuk dalam menentukan pilihan investasi pada aset riil. Dalam kehidupan masyarakat desa, keputusan yang berkaitan dengan penggunaan dana keluarga tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga sebagai upaya untuk menjaga keamanan ekonomi keluarga di masa depan melalui berbagai bentuk investasi yang relatif mudah dijangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu, anggota organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari dipilih sebagai objek penelitian karena kelompok ini merupakan bagian dari masyarakat yang aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di tingkat desa serta memiliki keterlibatan dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan ekonomi keluarga. Selain itu, keberadaan kelompok PKK yang terorganisir dan memiliki kegiatan rutin memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih relevan mengenai bagaimana sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi dapat memengaruhi keputusan investasi riil aset dalam lingkungan keluarga di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK. Dengan mengetahui pengaruh dari ketiga variabel tersebut, maka dapat dirumuskan strategi pemberdayaan dan pelatihan yang tepat sasaran guna meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa dan pihak terkait dalam menyusun program peningkatan literasi keuangan masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya kajian manajemen keuangan, khususnya dalam ranah keuangan perilaku, melalui pengujian pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap keputusan investasi riil aset. Studi ini juga memperluas penerapan dalam konteks investasi pada tingkat rumah tangga. Kebaruan penelitian terletak pada fokus analisis hubungan langsung antar variabel dalam konteks aset riil, serta objek penelitian yang secara spesifik menyoroti ibu-ibu PKK di desa, yang masih relatif jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK mengenai pentingnya membangun sikap keuangan yang baik, meningkatkan literasi keuangan, serta menerapkan pengelolaan keuangan pribadi secara terencana sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Motivasi penelitian ini didasari oleh peran strategis perempuan dalam mengelola keuangan keluarga serta tingginya minat masyarakat desa terhadap investasi riil seperti emas dan tanah, sehingga diperlukan kajian yang dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, investasi riil aset pada ibu-ibu PKK dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan perilaku dan kemampuan pengelolaan keuangan. Perbedaan sikap, tingkat pengetahuan keuangan, serta pengelolaan keuangan pribadi diduga memengaruhi keputusan dalam melakukan investasi. Berdasarkan latar belakang yang

sudah dipaparkan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap investasi riil aset pada ibu-ibu PKK di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari ?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap investasi riil aset pada ibu-ibu PKK di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari ?
3. Apakah pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap investasi riil aset pada ibu-ibu PKK di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap investasi riil aset pada ibu-ibu PKK di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari ?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap investasi riil aset pada ibu-ibu PKK di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari ?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap investasi riil aset pada ibu-ibu PKK di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari ?

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa
Memberikan gambaran yang jelas mengenai keterkaitan antara teori yang dipelajari dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Sebagai salah satu tugas akhir yang diperlukan untuk memenuhi syarat kelulusan.
2. Bagi Ibu-Ibu PKK
Memberikan informasi dan masukan kepada Ibu-ibu PKK mengenai faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan sehingga diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengelola perencanaan keuangan untuk menjadi dasar pengetahuan.
3. Bagi Universitas
Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, serta menjadi referensi atau perbandingan bagi penelitian mahasiswa selanjutnya.